

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pengkarya menyimpulkan bahwa *photo story* dokumenter dalam karya “Eksistensi Tebu Lawang dalam Fotografi Dokumenter” telah menjawab fokus permasalahan yang ada. Fotografi dokumenter yang pengkarya buat ketika tebu Lawang dijadikan objek foto dengan menggunakan teknik *photo story* maka akan ada sisi-sisi lain yang juga akan ikut serta dan tidak dapat dipisahkan, seperti masyarakat yang menggantungkan kehidupannya pada tebu Lawang, perkebunan tebu Lawang, produksi *saka* Lawang, minuman air tebu Lawang, wisatawan dan tebu sebagai sebuah komoditi yang dijual keluar daerah.

B. Saran

Penciptaan karya fotografi dokumenter, pengkarya harus mampu memberikan masukan baik berupa saran-saran yang bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkaitan dengan penciptaan karya ini. Adapun saran-saran dari pengkarya berharap agar pemerintah dapat mempromosikan tentang eksistensi tebu Lawang agar masyarakat Lawang bisa meningkatkan perekonomiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Lyon, Nathan., 1966, *Photographer On Photography*, Englewood Cliffs, US: Prentice-Hall, Inc..

Rosita Carolina Yasin., 2019, *Fenomena Topeng Monyet dalam Fotografi Dokumenter*, Jurnal
from:https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Fotografi+dokumenter&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DVacPjDtJ9REJ

Sundardi F., 1979, *Mari Memotret Menggunakan Kamera Foto*, Jakarta : Penerbit Erlangga

Tim Daly, (2003) *The Essential Photography Manual*. London: A RotoVision Book

Subianto, (2011) *Majalah TRUBUS 422*, Januari 2005 (XXX)

Sebastio Salgado, (2000) *Witness in Our Time*

Wijaya Taufan, (2016) *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto cerita*: Gramedia Pustaka Utama.

<http://www.agamkab.go.id/?agam=berita&se=detil&id=578>

<http://www.jansochor.com/sugar-cane-cutters-agriculture-colombia.html>

<https://wulandari.wordpress.com>. "EDFAT sebagai Dasar Foto Essay"

<http://www.jansochor.com/about>